

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan kecil adalah bisnis yang memiliki sejumlah karyawan atau bisa dibbilang kurang dari 50 orang menurut standar umum dan memiliki pendapatan yang terbatas, pendapatan tahunan yang tidak melebihi jumlah tertentu. Perusahaan kecil biasanya beroperasi dalam skala lokal atau regional, memfokuskan diri mereka pada kebutuhan pasar yang spesifik dan memperkuat ekonomi komunitas mereka. Perusahaan kecil menjadi tulang punggung ekonomi, memberikan lapangan kerja dan mendorong inovasi di masyarakat. Salah satu contoh perusahaan kecil yang berkomitmen untuk menghadirkan solusi inovatif adalah PT HA-Assist.

Perusahaan HA-assist adalah contoh perusahaan kecil yang beroperasi di Indonesia yang memiliki modal usaha tidak lebih dari 5 milyar. Didirikan pada tahun 2018, PT HA-assist menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang secara khusus menangani isu *insolvency*, sebuah masalah yang sering kali dihadapi oleh suatu perusahaan ketika kewajiban keuangan mereka tidak dapat dipenuhi saat sudah jatuh tempo. Menurut Fridmen, Jack P, *insolvency* adalah kondisi dimana suatu bisnis yang tidak mampu untuk memenuhi kewajiban finansial saat jatuh tempo, yang sering kali terjadi pada perusahaan karena mereka memiliki kewajiban yang melebihi aset yang mereka miliki.

PT. HA-assist merupakan perusahaan yang dirancang untuk mendukung PT Helm Advisory yang berbasis di Australia. Helm Advisory dikenal sebagai penyedia layanan yang membantu perusahaan-perusahaan di Australia yang menghadapi masalah *insolvency*, yaitu kondisi di mana perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Proses yang mereka tawarkan termasuk likuidasi, di mana aset perusahaan yang insolvent dijual untuk membayar utang yang ada. perusahaan Helm Advisory di Australia.

Nama PT. HA-assist sendiri merupakan kepanjangan dari PT Helm Advisory Assist, mencerminkan tugas utama perusahaan ini yang berfokus pada dukungan dan bantuan terhadap PT Helm Advisory yang ada di Australia. Meskipun beroperasi di Indonesia, PT. HA-assist melayani pelanggan yang berasal dari Australia.

Dalam menghadapi situasi *insolvency*, proses pemberesan melalui *liquidator* atau penjualan aset diperlukan. Proses ini dilakukan oleh kurator, dimana aset perusahaan dijual dan hasilnya dibagikan kepada kreditor untuk membayar utang yang belum dilunasi. Dengan munculnya tantangan *insolvency* ini, PT PT. HA-assist berkomitmen untuk memberikan solusi yang profesional dan efektif dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Salah satu aspek yang menarik dari PT. HA-assist yang diketahui oleh penulis adalah komitmennya dalam mengembangkan sumber daya manusia. Karyawan Indonesia yang dianggap mampu dan memiliki potensi untuk berkontribusi lebih besar bagi perusahaan akan diberikan kesempatan untuk mengikuti program pembelajaran di Bond University, Australia sebagai Master degree. Selama setahun, karyawan akan mempelajari berbagai aspek yang berkaitan dengan likuidasi dan manajemen insolvensi yang pastinya akan berdampak untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Program ini tidak hanya meningkatkan kompetensi individu namun juga berkontribusi secara langsung pada perusahaan untuk memperkuat kapasitasnya dalam menangani kasus-kasus keuangan yang kompleks.

Dilansir dari *Corporate Financial Institute*, likuiditas adalah kemudahan atau tingkat keefektifan sebuah aset untuk dapat diubah menjadi uang tanpa mempengaruhi *market value* nya . Likuiditas adalah proses mengakhiri urusan perusahaan dan menjual asetnya untuk membayar *creditors* dan *shareholders*, hal ini terjadi bila perusahaan telah *insolvent* (bangkrut). Ada beberapa alasan mengapa perusahaan mempertimbangkan untuk mengambil *Company Liquidation*, yaitu:

1. Tidak bisa atau susah untuk membayar karyawan

2. Tidak bisa atau susah untuk memperoleh kembali uang yang terutang pada perusahaan
3. Tidak bisa atau susah membayar pajak perusahaan.

Hal-hal di atas dapat menjadi tanda bahwa perusahaan *insolvent* yang berarti tidak mampu membayar kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.

Menurut Fuady (2008:75), likuidasi perusahaan berarti suatu tindakan untuk menghentikan, membubarkan dan menutup semua kegiatan dari suatu perusahaan dan membersihkannya serta membagi-bagikan aktiva tersebut pada pemegang saham dan pihak kreditur.

Menurut Komisi Sekuritas dan Investasi Australia (ASIC), sampai pada tanggal 31 Maret 2024 terdapat sebanyak 7.742 perusahaan memasuki administrasi dan mengalami peningkatan sebesar 36,2 persen dari periode sebelumnya. Regulator berkata bahwa angka tersebut akan melebihi 10 ribu di akhir tahun keuangan, tingkat yang belum pernah terjadi sejak 2012 - 2013.

“Penunjukan restrukturisasi dan likuidasi pengadilan meningkat lebih dari tiga kali lipat bila dibandingkan dengan periode sembilan bulan sebelumnya” kata ASIC. Pada 2024, Bank Sentral Australia memperingatkan adanya kemungkinan bahwa tahun ini akan mempersulit usaha dan rumah tangga dikarenakan suku bunga dan inflasi yang tinggi selama beberapa dekade. Suku bunga 4,35 persen dipertahankan oleh Bank Sentral Australia pada Maret untuk pertemuan ketiga berturut-turut, suku bunga tersebut berada pada level tertinggi dalam 12 tahun.

Saat *liquidator* yang ditetapkan maka kekuatan direktur hilang dan *liquidator* bertanggung jawab atas urusan perusahaan. Dalam situasi tersebut, *liquidator* bertanggung jawab untuk mendapatkan hasil yang paling terbaik untuk kreditor. *Liquidator* akan melakukan tahap-tahapan sebagai berikut:

- *Full List of Creditors*

Direktur perlu menyediakan daftar kreditor dengan informasi yang akurat mengenai utang, nama, alamat dan nomor telepon mereka.

- *Through Investigation*

Semua informasi dikumpulkan, hal ini termasuk semua data dan buku perusahaan, detail aset perusahaan, *non-physical assets*, uang dan buku utang.

- *Asset Valuation*

Semua aset perusahaan akan dinilai dan direalisasikan untuk keuntungan kreditor. Biaya dan beban likuidasi akan dikurangi, kemudian biaya *voluntary liquidation* ditanggung, semua kreditor lainnya kemudian dibayar secara bertahap hingga seluruh uang habis.

- *Staff Management*

Praktik *insolvency* bertanggung jawab untuk membantu karyawan dengan *employee claims* dan menginvestigasi perilaku dari direktur perusahaan.

- *Inform Creditors*

Praktik *insolvency* kemudian akan melakukan proses menginformasikan setiap kreditor yang terdata di posisi perusahaan, ini akan menjadi pemberitahuan resmi.

Likuiditas memiliki beberapa keuntungan dan kerugian diantaranya adalah:

- Keuntungan : membantu direktur menghindari *personal liability*, dapat melindungi direktur dan kreditor dari *insolvent trading*, menutup perusahaan yang tidak bisa lanjut dan menghentikannya dari penambahan utang.

- Kerugian : bisnis berakhir, semua aset dari perusahaan harus diserahkan untuk dijual, segala kesalahan akan dilaporkan, alasan perusahaan tidak dapat membayar utangnya akan diselidiki (*can be pro or con*), dapat memicu *Government Fair Entitlement Scheme* untuk membayar karyawan ketika perusahaan tidak mampu (<https://www.dissolve.com.au/definitions/liquidation/>).

Ada 5 jenis likuidasi yang dilakukan oleh PT. HA-Assist, yaitu:

- a. *Creditors Voluntary Liquidation*, digunakan untuk menglikuidasi perusahaan yang bangkrut. Likuidasi jenis ini adalah likuidasi yang paling umum digunakan.
- b. *Court Liquidation, formal appointment* untuk seorang likuidator atas perintah dari hakim. Court Liquidation ini biasanya dilakukan kreditor sebagai tindakan hukum.
- c. *Simplified Liquidation*, likuidasi ini adalah penutupan sukarela kreditor yang disederhanakan untuk perusahaan yang memiliki kewajiban kurang dari \$1 juta. *Simplified Liquidation* ini berlaku untuk kreditor yang melakukannya pada atau setelah 1 Januari 2021.
- d. *Member's Voluntary Liquidation*, digunakan untuk meng likuidasi *solvent company* (perusahaan yang mampu membayar utang) sebagai jalur alternatif untuk menyelesaikan masalah mereka. Likuidasi ini memiliki keuntungan lebih banyak dibandingkan kerugian, contoh pajak spesifik atau menghindari perusahaan dipulihkan kembali.
- e. *Small Business Restructure*, proses yang mengizinkan perusahaan yang secara sah mengalami kesusahan financial untuk mempertahankan kendali terhadap bisnis, properti dan masalah di perusahaan sambil perusahaan mengembangkan rencana untuk *restructure company's affairs* dengan bantuan praktisi restrukturisasi dan merencanakannya dengan kreditor.

Dengan pengetahuan yang mendalam mengenai regulasi lokal dan praktik terbaik dalam likuidasi, PT. HA-assist berupaya dalam memberikan solusi yang efektif bagi kliennya.

Bisnis Proses PT. HA-assist dapat dijelaskan menjadi 7 bagian, yaitu:

1. Identifikasi kebutuhan klien

Mengidentifikasi kebutuhan spesifik dari *insolvency practitioners* dan perusahaan yang membutuhkan layanan akuntansi.

2. Rekrutmen dan Pelatihan

Perusahaan ini mencari akuntan yang berkualitas dan memberikan mereka pelatihan insentif selama 2 minggu hingga 1 bulan bagi karyawan baru dengan fokus terhadap praktik insolvensi dan pemahaman yang mendalam tentang budaya bisnis di Australia agar mereka dapat menghadapi klien.

3. Penugasan klien

Setelah pelatihan, setiap akuntan diberikan tanggung jawab atas klien tertentu dari Australia termasuk komunikasi dan pemeliharaan hubungan sesuai dengan pengalaman mereka.

4. Manajemen tugas

Akuntan bertanggung jawab atas mengupdate situasi keuangan klien, membuat rincian keuangan dan menyiapkan laporan yang berkaitan dengan likuidasi. Sedangkan, *executive assistance* bertanggung jawab terhadap PT. HA-assist itu sendiri yang ada di Indonesia.

5. Monitoring dan evaluasi

Memantau perkembangan pekerjaan dan kinerja akuntan yang dilakukan oleh senior akuntan atau direktur. Evaluasi secara berkala juga dilakukan agar meningkatkan efisiensi dan kualitas.

6. Umpan balik dan pembaruan proses

Mengumpulkan umpan balik dari karyawan atau klien untuk perbaikan berkelanjutan.

7. Pengembangan karir

Memberikan kesempatan bagi akuntan yang memberikan kontribusi positif pada perusahaan untuk mengembangkan karir mereka dalam praktik insolvensi melalui pelatihan lanjutan di Australia selama 1 tahun sebagai program master dan promosi.

Proses umpan balik ini diterapkan untuk menilai kinerja dan mencari cara agar dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan PT HA-Assist.

Latar belakang ini penting untuk memahami peran dari PT PT. HA-assist sebagai perusahaan kecil yang membantu perusahaan di Australia yang menghadapi masalah *insolvent*. Melalui pendekatan yang profesional dan komprehensif serta investasinya dalam pengembangan karyawan, perusahaan ini berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif dari *insolvency* dan membantu kliennya untuk kembali ke jalur yang benar. Melalui layanan yang disediakan dan pembekalan karyawan, PT PT. HA-assist berkontribusi pada pemberdayaan perusahaan dan stabilitas ekonomi membuat perusahaan ini menjadi salah satu perusahaan yang berperan penting dalam ekosistem bisnis.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang wajib dilakukan untuk memenuhi salah satu kewajiban akademis yang berkaitan dengan mata kuliah *Professional Business Ethics, Industry Model Validation, Industry Experience* dan *Evaluation and Reporting* yang memiliki bobot sebesar 20 sks sebagai syarat kelulusan Sarjana (S1) dari program studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara. Selain sebagai syarat kelulusan dari studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara, praktik kerja magang ini dilakukan agar mahasiswa mendapatkan *real-time experience* dan menerapkan pengetahuan yang didapatkan dari pelajaran yang ditempuh semasa kuliah secara langsung.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja magang di PT. HA-assist dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Salah satu persyaratan dari Universitas Multimedia Nusantara untuk kelulusan Sarjana (S1) jurusan manajemen wajib memenuhi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) .
2. Meningkatkan *soft skill* untuk dapat berkomunikasi dan bekerja sama secara lancar di dalam tim.
3. Memberi pembekalan kepada diri sendiri melalui *live experience* dengan praktik kerja magang ini sebelum lulus kuliah dan terjun ke dalam dunia pekerjaan.
4. Menambah pengetahuan terhadap jenis pekerjaan apa yang dilakukan dalam bidang operasional di PT PT. HA-assist.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Pelaksanaan Praktik Kerja Magang yang dilakukan penulis dimulai dari tanggal 16 April 2024 sampai 31 Agustus 2023 dengan jam kerja 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB setiap hari Senin - Jumat sebagai *Operational Staff Intern*. Berikut ini adalah data pelaksanaan praktik kerja magang yang disusun oleh penulis:

Nama Perusahaan	: PT. HA-Assist
Bidang Usaha	: Liquidation
Waktu Pelaksanaan	: 16 April 2024 - 31 August 2024
Hari Kerja	: Senin - Jumat
Waktu Kerja	: 08.00 WIB - 17.00 WIB
Posisi Magang	: Operational Staff Intern
Alamat Perusahaan	: Ruko Excelis Blok E36, Karawaci Office Park Tangerang, Banten 15143

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Terdapat 3 tahap dalam prosedur pelaksanaan praktik kerja magang yang tercantum pada buku panduan MBKM Universitas Multimedia Nusantara dengan program studi Manajemen, yaitu:

1. Tahap Pengajuan

Pengajuan kerja magang dimulai dengan mengirimkan *curriculum vitae* (CV) kepada perusahaan dan posisi yang dipilih oleh mahasiswa. Penulis kemudian mendapatkan *interview* di PT PT.

HA-assist *on site* dan dinyatakan diterima setelah kurang lebih 2 minggu. Proses selanjutnya yang dilakukan oleh mahasiswa setelah diterima untuk melakukan *internship* di perusahaan itu adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai pengajuan permohonan praktik kerja magang, mahasiswa perlu mengisi *registration form* pada website *merdeka.umn.ac.id*.
- b. Setelah registrasinya di *approve* maka mahasiswa akan mendapatkan surat form MBKM 01 yang dapat diambil dari website Kampus Merdeka yang akan diberikan kepada perusahaan.
- c. Menghubungi perusahaan tempat kerja magang dan memberikan Surat Pengantar Kerja Magang untuk ditandatangani dan dicap oleh perusahaan yang menyatakan bahwa mahasiswa telah diterima magang.
- d. Memberikan Surat Pengantar Kerja Magang kepada Koordinator Magang.
- e. Setelah hal diatas dilakukan, mahasiswa akan mendapatkan Formulir Realisasi Kerja Magang, Formulir Kehadiran Kerja Magang, Kartu Kerja Magang dan Laporan Penilaian Kerja Magang dari website Kampus Merdeka UMN.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mendapatkan dosen pembimbing dari Universitas Multimedia Nusantara untuk melancarkan pengerjaan laporan praktik kerja magang dengan pembekalan dan bimbingan olehnya.
- b. Mendapatkan *guidance* dari rekan kerja di PT. HA-assist mengenai posisi dan tugas yang perlu dilakukan sebagai

Operational Staff Intern dan juga peraturan di dalam perusahaan.

- c. Melakukan absensi harian dengan aplikasi Talenta saat jam masuk dan keluar kantor.
- d. Melakukan pengisian data setiap hari pada website merdeka.umn.ac.id mengenai tugas apa yang dilakukan.

3. Tahap Akhir

- a. Laporan praktik kerja magang disusun dengan struktur dan format yang sesuai dengan Laporan Kerja Magang UMN.
- b. Laporan kerja magang yang diberikan mahasiswa dievaluasi dan direvisi sesuai dengan bimbingan dari dosen pembimbing.
- c. Melakukan sidang kerja magang.

